

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kelengkapan informasi medis pada kasus penyakit *Diabetes Mellitus* sebanyak 53 (77.9%) dan ketidaklengkapan sebanyak 15 (22.1%).
2. Keakuratan kode diagnosis kasus penyakit *Diabetes Mellitus* sejumlah 52 (76.5%) dan kode yang tidak akurat sejumlah 16 (23.5%).
3. Terdapat hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis *Diabetes Mellitus* ($p < 0.001$, OR=49.000).

5.2 Saran

1. Pengisian informasi medis pada dokumen rekam medis sebaiknya diisi secara lengkap agar dapat menggambarkan informasi yang akurat untuk mendukung dalam proses kodefikasi.
2. Pada saat proses kodefikasi, petugas perekam medis diharapkan melihat secara rinci informasi medis yang ada dalam dokumen rekam medis agar kode yang dihasilkan lebih akurat serta selalu memperhatikan aturan kodefikasi berdasarkan buku ICD 10 baik volume 1 maupun volume 3.
3. Dilakukan evaluasi secara berkala agar melengkapi dokumen rekam medis mengingat pentingnya kelengkapan informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak